

PENINGKATAN KUALITAS GENERASI SADAR KESEHATAN REPRODUKSI REMAJA DI SMA NEGERI 1 KRUENG BARONA JAYA, KABUPATEN ACEH BESAR

*Improving The Quality Of The Generation Awareness Of Reproductive Health
Of Adolescents In State Senior High School 1 Krueng Barona Jaya
Aceh Besar Distric*

**Ulfa Husna Dhirah¹⁾, Alfitri Wahyuni²⁾, Raudhatun Nuzul ZA³⁾, Finaul Asyura⁴⁾,
Syarifah Yanti Astryana⁵⁾, Soraya Lestari⁶⁾, Annisa Qadrunnada⁷⁾, Sahbainur
Rezeki⁸⁾, Syarifah Naja⁹⁾, Siti Afsah¹⁰⁾**

Universitas Ubudiyah Indonesia, Jalan Alue Naga Tibang Kec. Syiah Kuala Kota Banda Aceh, Indonesia
Corresponding Author: ulfahusna@uui.com

Abstrak

Kesehatan reproduksi remaja merupakan salah satu isu strategis dalam pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas. Rendahnya pemahaman remaja tentang kesehatan reproduksi dapat berdampak pada meningkatnya risiko perilaku berisiko, kehamilan tidak diinginkan, dan penyakit menular seksual. Berdasarkan hasil observasi awal di SMA Negeri 1 Krueng Barona Jaya, ditemukan bahwa sebagian besar siswa belum memiliki pengetahuan yang memadai mengenai kesehatan reproduksi, terutama terkait perubahan fisik dan psikologis pada masa pubertas, pentingnya menjaga kebersihan organ reproduksi, serta pencegahan perilaku seksual berisiko. Program Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas generasi sadar kesehatan reproduksi melalui pendekatan edukasi interaktif, diskusi kelompok terarah, dan pembentukan duta kesehatan reproduksi sekolah. Metode pelaksanaan meliputi pre-test untuk mengukur tingkat pengetahuan awal, pemberian materi edukasi dengan media audiovisual dan modul cetak, simulasi, serta post-test untuk evaluasi efektivitas kegiatan. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan remaja dalam menjaga kesehatan reproduksi, serta membentuk lingkungan sekolah yang mendukung perilaku hidup sehat. Hasil PKM ini diharapkan menjadi model pemberdayaan remaja berbasis sekolah yang dapat direplikasi di wilayah lain untuk mendukung pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs) poin 3, yaitu menjamin kehidupan sehat dan mendukung kesejahteraan bagi semua pada segala usia.

Kata Kunci : kesehatan reproduksi, remaja, edukasi, sekolah, pemberdayaan

Abstract

Adolescent reproductive health is one of the strategic issues in developing quality human resources. Teenagers' low understanding of reproductive health can have an impact on increasing the risk of risky behavior, unwanted pregnancies and sexually transmitted diseases. Based on the results of initial observations at SMA Negeri 1 Krueng Barona Jaya, it was found that the majority of students did not have adequate knowledge regarding reproductive health, especially regarding physical and psychological changes during puberty, the importance of maintaining the cleanliness of reproductive organs, and preventing risky sexual behavior. This Community Service Program (PKM) aims to improve the quality of the reproductive health awareness generation through an interactive educational approach, focus group discussions, and the formation of school reproductive health ambassadors. Implementation methods include pre-test to measure initial level of knowledge, provision of educational materials using audiovisual media and printed modules, simulations, and post-test to evaluate the effectiveness of activities. This activity is expected to increase the knowledge, attitudes and skills of teenagers in maintaining reproductive health, as well as creating a school environment that supports healthy living behavior. It is hoped that the results of this PKM will become a model for school-based youth empowerment that can be replicated in other regions to support the achievement of Sustainable Development Goals (SDGs) point 3, namely ensuring healthy lives and supporting prosperity for all at all ages.

Keywords: reproductive health, adolescents, education, schools, empowermen

1. PENDAHULUAN

Remaja merupakan kelompok usia strategis yang akan menentukan kualitas pembangunan bangsa di masa depan. Masa remaja ditandai dengan perubahan biologis, psikologis, dan sosial yang kompleks, sehingga seringkali menimbulkan kerentanan terhadap berbagai permasalahan kesehatan, khususnya kesehatan reproduksi(1). Pemahaman yang baik tentang kesehatan reproduksi sangat penting agar remaja mampu menjaga kesehatan diri, menghindari perilaku berisiko, serta mempersiapkan diri menjadi generasi yang sehat dan produktif (2).

Di Indonesia, isu kesehatan reproduksi remaja masih menjadi perhatian serius. Berdasarkan data Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2022, sebesar 28% remaja laki-laki dan 12% remaja perempuan memiliki pengetahuan yang masih rendah terkait kesehatan reproduksi dan pencegahan penyakit menular seksual (1). Selain itu, Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) melaporkan bahwa pernikahan dini dan kehamilan tidak diinginkan (KTD) pada remaja masih cukup tinggi, terutama di wilayah pedesaan. Fenomena ini diperburuk oleh terbatasnya pendidikan kesehatan reproduksi di sekolah serta adanya stigma budaya yang menganggap pembicaraan tentang seksualitas sebagai hal tabu (4).

Kondisi serupa juga terjadi di Provinsi Aceh, khususnya Kabupaten Aceh Besar. Berdasarkan data Dinas Kesehatan Aceh Besar tahun 2023, masih ditemukan kasus pernikahan usia remaja dan rendahnya kesadaran siswa terhadap kesehatan reproduksi, termasuk tentang pubertas, menjaga kebersihan organ reproduksi, dan pencegahan kekerasan seksual(3). Hasil

observasi awal di SMA Negeri 1 Krueng Barona Jaya menunjukkan bahwa sebagian besar siswa belum memiliki pemahaman komprehensif mengenai isu kesehatan reproduksi. Hal ini menimbulkan potensi risiko terjadinya perilaku seksual pranikah, rendahnya kesadaran menjaga kesehatan organ reproduksi, hingga ancaman kehamilan tidak diinginkan(4)

Peningkatan kualitas generasi sadar kesehatan reproduksi melalui program edukasi di sekolah merupakan salah satu strategi yang efektif. Pendidikan kesehatan reproduksi yang diberikan dengan metode interaktif, berbasis kebutuhan remaja, dan melibatkan pendekatan peer education terbukti dapat meningkatkan pengetahuan dan sikap positif remaja (5). Oleh karena itu, pelaksanaan Program Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) dengan judul “Peningkatan Kualitas Generasi Sadar Kesehatan Reproduksi Remaja di SMA Negeri 1 Krueng Barona Jaya Kabupaten Aceh Besar” menjadi sangat relevan dan urgen untuk dilakukan.

Program ini diharapkan dapat membekali siswa dengan pemahaman yang benar mengenai kesehatan reproduksi, meningkatkan kesadaran mereka dalam menjaga kesehatan diri, serta mencegah terjadinya permasalahan seperti pernikahan dini, penyalahgunaan narkoba, kekerasan seksual, maupun kehamilan tidak diinginkan. Lebih jauh, kegiatan ini sejalan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs), khususnya poin ke-3 Good Health and Well-being dan poin ke-5 Gender Equality, serta mendukung pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Perguruan Tinggi, melalui kontribusi mahasiswa dalam mengatasi permasalahan nyata di masyarakat.

Dengan demikian, melalui kegiatan PKM ini diharapkan dapat tercipta generasi muda Aceh Besar yang sehat, berdaya saing, dan memiliki kesadaran tinggi akan pentingnya kesehatan reproduksi(6)

2. METODE

Pengabdian kepada masyarakat ini mengambil lokasi di SMA Negeri I Krueng Barona Jaya Kabupaten Aceh Besar yang diselenggarakan pada hari Kamis, Tanggal 24 April 2025, yang dimulai pukul : 09.00 s/d 11.00 Wib di Mushalla sekolah. Bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini Kegiatan PKM ini dilakukan dengan metode penyuluhan kesehatan reproduksi di sekolah melalui langkah-langkah berikut:

A. Persiapan

1. Koordinasi dengan pihak sekolah
2. Menyusun materi penyuluhan
3. Menyiapkan media pembelajaran berupa powerpoint

B. Pelaksanaan Penyuluhan

Peserta: 60 siswa (gabungan kelas X dan XI). Metode: Ceramah interaktif dengan slide presentasi. Diskusi dan tanya jawab, agar siswa aktif bertanya mengenai masalah kesehatan reproduksi. Durasi kegiatan: $\pm$ 90 menit. Kemudian melakukan Pre-test dan post-test menggunakan lembar pertanyaan singkat untuk mengukur peningkatan pengetahuan.

C. Evaluasi

Menghitung peningkatan pengetahuan siswa melalui hasil pre-test dan post-test.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan penyuluhan diikuti oleh 60 siswa dengan antusiasme tinggi. Berdasarkan hasil pre-test, hanya sekitar 40% siswa yang memiliki pemahaman baik mengenai kesehatan reproduksi, khususnya tentang menjaga kebersihan organ reproduksi dan risiko pernikahan dini. Setelah diberikan penyuluhan dan dilakukan post-test, terjadi peningkatan pengetahuan, di mana lebih dari 85% siswa mampu menjawab pertanyaan dengan benar.

Dalam sesi diskusi, siswa menunjukkan rasa ingin tahu yang tinggi terkait pubertas, cara menjaga kebersihan

saat menstruasi, serta pencegahan kekerasan seksual. Beberapa siswa juga mengaku baru mengetahui bahwa pencegahan kehamilan tidak diinginkan dapat dilakukan dengan menjaga pergaulan sehat serta menunda pernikahan sampai usia matang.

Hasil ini menunjukkan bahwa penyuluhan di sekolah efektif meningkatkan pengetahuan remaja tentang kesehatan reproduksi. Selain itu, kegiatan ini juga membantu mengurangi anggapan tabu dalam membicarakan isu kesehatan reproduksi di kalangan remaja. Dengan adanya pemahaman yang lebih baik, siswa diharapkan dapat menerapkan pola hidup sehat, menghindari perilaku berisiko, serta menjadi agen penyebar informasi positif di lingkungan sekolah maupun keluarga..

4. KESIMPULAN

Kegiatan penyuluhan kesehatan reproduksi yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Krueng Barona Jaya dengan peserta sebanyak 60 siswa berjalan dengan lancar dan mendapat respon yang positif dari pihak sekolah maupun siswa. Penyuluhan ini terbukti meningkatkan pengetahuan siswa mengenai kesehatan reproduksi, yang ditunjukkan dengan adanya peningkatan skor pengetahuan dari sebelum (pre-test) ke sesudah kegiatan (post-test).

Melalui kegiatan ini, siswa memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang pubertas, kebersihan organ reproduksi, bahaya pernikahan dini, pencegahan kehamilan tidak diinginkan, serta pentingnya menjaga pergaulan yang sehat. Selain itu, diskusi interaktif juga membantu siswa untuk lebih terbuka dalam menyampaikan pertanyaan dan pengalaman terkait kesehatan reproduksi yang sebelumnya dianggap tabu.

Dengan demikian, kegiatan PKM ini dapat disimpulkan sebagai langkah strategis untuk membentuk generasi remaja yang sadar, peduli, dan bertanggung jawab terhadap kesehatan reproduksinya. Ke depan, kegiatan serupa perlu dilakukan secara berkelanjutan dengan melibatkan guru BK, UKS, serta dukungan Puskesmas agar tercipta lingkungan sekolah yang ramah, sehat, dan mendukung tumbuh kembang remaja secara optimal.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pelaksana Program Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) dengan judul “Peningkatan Kualitas Generasi Sadar Kesehatan Reproduksi Remaja di SMA Negeri 1 Krueng Barona Jaya Kabupaten Aceh Besar” mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada: Kepala Sekolah, dewan guru, serta staf SMA Negeri 1 Krueng Barona Jaya yang telah memberikan izin, kerja sama, dan fasilitas selama kegiatan berlangsung.

6. REFERENSI

1. Anwar C, Rosdiana E, Husna Dhirah U, Ubudiyah Indonesia U, Alue Naga Desa Tibang J, Syiah Kuala K, et al. Hubungan Pengetahuan dan Peran Keluarga dengan Perilaku Remaja Putri dalam Menjaga Kesehatan Reproduksi di SMP Negeri 1 Kuta Baro Aceh Besar Relationship of Knowledge and Family Role with Adolescent Girls' Behavior in Maintaining Reproductive Health in SMP Negeri 1 Kuta Baro Aceh Besar. Vol. 6, Journal of Healthcare Technology and Medicine. 2020.
2. Husna A, Rahmi N, Dhirah UH, Naga A, Tibang D, Kecamatan S, et al. SOSIALISASI TENTANG STATUS GIZI PADA REMAJA DI SMA NEGERI 1 BAITUSSALAM KABUPATEN ACEH BESAR Socialization About Nutritional Status in Youth at SMA Negeri 1 Baitussalam, Aceh Besar District. Vol. 5, Jurnal Pengabdian Masyarakat (Kesehatan). 2023.
3. Andika F, Husna A, Husna Dhirah U, Asyura F, Akbar R, Studi Kesehatan Masyarakat P, et al. MEMBANGUN GENERASI CERDAS DAN SEHAT MELALUI PENYULUHAN KESEHATAN REPRODUKSI DI SMA NEGERI 1 KRUENG BARONA JAYA Building A Smart And Healthy Generation Through Reproductive Health Counseling At State Senior High School 1 Krueng Barona Jaya. Vol. 7, Jurnal Pengabdian Masyarakat (Kesehatan). 2025.
4. Rosdiana E, Husna Dhirah U, Asyura F. PROMOSI KESEHATAN TENTANG ANEMIA PADA REMAJA DI SMAN 1 BAITUSSALAM Health Promotion About Anemia in Adolescents at SMAN 1 Baitussalam. Vol. 6, Jurnal Pengabdian Masyarakat (Kesehatan). 2024.
5. Dhirah UH, Sutami AN. Efektifitas Pemberian Kompres Hangat Terhadap Penurunan Intensitas Dismenorea Pada Remaja Putri Di SMAS Inshafuddin Banda Aceh Effectiveness Of Giving Warm Compress To Decreasing The Intensity Of Dismenorea In Adolescent Teens In Inshafuddin Banda Aceh Private Vocational School. Vol. 5, Journal of Healthcare Technology and Medicine. 2019.
6. Dhirah UH, Rosdiana E, Uqhra S, Mawaddah U. The Importance Of Healthy Menstruation With The Use Of Cloth Napkins In Adolescent Girls At Sman 1 Darussalam, Aceh Besar District. Vol. 6, Jurnal Pengabdian Masyarakat (Kesehatan). 2024.